

Pertemuan 3

Proses Bisnis Dan Perubahannya

Proses Bisnis dan Perubahannya

A. Pekerja Pengetahuan

orang dengan latar belakang pendidikan formal pada tingkat universitas sering memiliki profesi khusus: dokter, insinyur, pengacara, ilmuwan.

tugas utama: menciptakan informasi dan pengetahuan baru.

B. Pekerja Data

Latar belakang pendidikan lebih rendah dari pekerja pengetahuan dan tugas utama cenderung mengolah data.

misal: sekretaris, pencatat buku kas atau pengelola lain yang tugasnya memanfaatkan, memanipulasi dan menyebarkan informasi.

Macam-Macam Sistem Informasi Berdasarkan Level

- Sistem Pemrosesan Transaksi (TPS)
- Sistem Kerja Pengetahuan dan Sistem Kantor
- Sistem Informasi Manajemen
- Sistem Pendukung Keputusan
- Sistem Pendukung Eksekutif

Relasi Antar Sistem

- TPS sebagai sumber data bagi sistem yang lain
- SPE menerima data dari sistem lain yg lebih rendah

Contoh: pesanan yg dicatat oleh sistem penjualan dikirim ke pabrikasi sebagai transaksi untuk memproduksi atau ke SIM untuk membuat laporan keuangan

Pengertian

- Proses bisnis (business process) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari proses dan berisi kumpulan aktifitas (tasks) yang saling berelasi satu sama lain untuk menghasilkan suatu keluaran yang mendukung pada tujuan dan sasaran strategis dari organisasi
- Suatu proses bisnis yang baik harus memiliki tujuan-tujuan seperti mengefektifkan, mengefisienkan dan membuat mudah untuk beradaptasi pada proses-proses didalamnya. Artinya proses bisnis tersebut harus merupakan proses bisnis yang berorientasikan pada jumlah dan kualitas produk output, minimal dalam menggunakan sumber daya dan dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pasar.

Keuntungan

Pengelolaan bisnis proses yang baik akan memberikan keuntungan-keuntungan pada organisasi perusahaan yang banyak, yaitu :

- Organisasi dapat lebih memfokuskan diri pada kebutuhan customer.
- Organisasi mampu mengendalikan dan memprediksi setiap perubahan yang terjadi di lingkungan dalam ataupun luar.
- Organisasi mampu memperbaiki tingkat penggunaan sumber dayanya sehingga dapat menekan biaya pemakaian serendah mungkin.
- Organisasi dapat mengelola dengan baik interrelasi proses-proses antar bagian yang ada.

Keuntungan

- Organisasi dapat memonitor secara sistematis aktifitas-aktifitas pada setiap proses pada bisnis prosesnya.
- Organisasi dapat dengan mudah menemukan kesalahan dalam proses dan memperbaikinya secepat mungkin.
- Organisasi dapat memahami proses setiap perubahan input menjadi output pada bisnis prosesnya.
- Organisasi mampu melakukan pengukuran pada setiap perubahan pada kondisi perusahaan.
- Organisasi dapat memahami setiap proses dan metode dari proses yang benar.

Ragam Sistem Berdasarkan Fungsional

- Sistem penjualan dan pemasaran
- Sistem produksi dan pabrikasi
- Sistem keuangan dan akuntansi
- Sistem sumber daya manusia

Fungsi Penjualan Dan Pemasaran

- Bertanggung jawab dalam menjual produk atau layanan perusahaan
- Mengidentifikasi pelanggan dengan produk/ layanan perusahaan
- Mengetahui apa yg dibutuhkan pelanggan
- Merencanakan dan mengembangkan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan mereka

(Lanjutan)

Fungsi produksi dan pabrikasi

- Bertanggung jawab dalam memproduksi barang-barang dan jasa

Fungsi keuangan

- Bertanggung jawab memelihara dan mengelola aset-aset keuangan perusahaan, mengelola modal perusahaan (misal: stok, kas, obligasi)

(Lanjutan)

Fungsi akuntansi

- Mengelola dan mencatat transaksi keuangan perusahaan (pemasukan, pengeluaran, gaji karyawan,dll)

Fungsi sumber daya manusia

- Bertanggung jawab untuk merekrut, membina dan memberdayakan angkatan kerja perusahaan, mengelola data-data karyawan.

(Lanjutan)

- Setiap organisasi memiliki kultur yang unik atau satuan asumsi pokok, nilai-nilai dan cara-cara melakukan sesuatu yang telah diterima oleh sebagian besar anggotanya.
- Bagian kultur organisasi selalu bisa ditemukan dalam sistem informasinya.
- Contoh: United Parcel Service menempatkan layanan kepada pelanggan sebagai aspek kultur organisasi yang dapat ditemukan dalam sistem tracking paket milik perusahaan.

Contoh Proses Bisnis Fungsional

<u>Pabrikasi & produksi</u>	Memasang produk Memeriksa kualitas Membuat tagihan material
Penjualan & pemasaran	<u>Mengidentifikasi pelanggan</u> <u>Membuat pelanggan memperhatikan produk</u> <u>Menjual produk</u>

Contoh Proses Bisnis Fungsional

Keuangan & akuntansi	Menerima piutang Membuat perkiraan keuangan Mengelola buku kas
Sumber daya manusia	Mengontrak karyawan Mengevaluasi kerja karyawan Menyusun rancangan-rancangan untuk memberdayakan karyawan

Mengintegrasikan Fungsi & Proses Bisnis

- Banyak proses bisnis berciri lintas fungsional memotong struktur organisasi yang tradisional
- Contoh: proses pesanan menuntut kerjasama dari fungsi penjualan (menerima order, memasukkan pesanan), fungsi akuntansi (pemeriksaan kredit dan menagih bayaran pesanan) dan fungsi pabrikasi (mengumpulkan dan mengirimkan pesanan)

Proses Bisnis Yang Didukung Sistem Enterprise

Proses pabrikasi

- Manajemen inventori, pembelian, pengiriman, perencanaan produk, penjadwalan produksi, perencanaan pembelian material, dan perawatan alat-alat produksi

Proses keuangan dan akuntansi

- Hutang dagang, piutang dagang, buku kas umum, pengelolaan dan perkiraan kas, akuntansi beban produksi, akuntansi pusat-biaya, akuntansi aset, laporan keuangan

Proses Bisnis Yang Didukung Sistem Enterprise

Proses penjualan dan pemasaran

- Pemrosesan order, pemberian harga, pengiriman, penagihan, manajemen penjualan, dan perencanaan penjualan.

Proses sumber daya manusia

- Administrasi personil karyawan, pengelolaan waktu, penggajian, pengembangan personil, perekrutan tenaga baru, laporan pengeluaran perjalanan.

Keuntungan Sistem Enterprise

- Membantu manajer menentukan produk mana yang kurang menguntungkan atau lebih menguntungkan.
- Permintaan pelanggan direspon lebih efisien
- Memperkirakan produk baru dan memproduksi serta mengirimkannya sewaktu ada permintaan pelanggan.

Tantangan Bagi Sistem Enterprise

- Membutuhkan biaya besar
- Memerlukan perubahan-perubahan mendasar dalam cara pengoperasian bisnis
- Proses bisnis perlu dikerjakan ulang agar informasi mengalir lancar
- Mungkin perlu 3-5 tahun agar secara penuh dapat terimplementasi.